

ABSTRAK

Banjir merupakan yang sangat merugikan bagi masyarakat. Hal itu terjadi karena besarnya curah hujan dan tingginya debit aliran air yang mengalir pada sungai dengan kapasitas daya tampung lebih kecil. Ketidakmampuan suatu sungai untuk menampung air disebabkan oleh banyak hal, terlebih untuk di daerah Ibu Kota Jakarta. Salah satu Daerah Aliran Sungai yang sering meluap adalah Kali Grogol.

Kali Grogol berada pada Daerah Aliran Sungai (DAS) Ciliwung yang berhulu di Kota Bogor dan sampai dengan utara Jakarta. Kali Grogol mempunyai panjang 23,45 Km dan luas DPS 32,08 Km² yang berhulu di Kabupaten Depok hingga ke Banjir Kanal Barat (BKB). Daerah-daerah seperti, Kramat Pela, Kebyoran, Grogol selatan, Kel. Gandaria adalah daerah yang sering terkena dampak banjir oleh Kali grogol.

Dalam Upaya penanggulangan banjir pada Kali Grogol, langkah utama yang disarankan adalah Normalisasi Kali, karena tingkat kerusakan sungai seperti pendangkalan dan penyempitan sungai menjadi sebab melimpasnya air sungai pada saat banjir.

Dari analisa perhitungan didapatkan Debit rencana selama 10 tahun (Q₁₀) sebesar 86,724 m³/det pada Kali Grogol. Untuk menampung debit tersebut maka direncanakan penampang tunggal berbentuk trapezium dengan kemiringan 1:1, lebar bawah sungai 24 m dan tinggi 4 m. Untuk tinggi jagaan pada Kali Grogol di rencanakan 0,6 m.

Kata kunci : Kali Grogol, Normalisasi Kali, Banjir, Pengendalian Banjir